

ABSTRAK

Persediaan bahan baku merupakan faktor yang memiliki peran sangat besar dalam proses produksi. Dengan memiliki persediaan bahan baku yang cukup, proses produksi pada perusahaan dapat berjalan lancar dan sesuai jadwal. Setiap perusahaan memiliki sistem persediaan bahan baku yang berbeda-beda tergantung pada karakteristik perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan *sample* UMKM Aneka Kerupuk Pak Sam (AKPS) yang berlokasi di Desa Sedeng, Kabupaten Pacitan. Pada penelitian ini dipilihlah sistem persediaan bahan baku pada UMKM Aneka Kerupuk Pak Sam (AKPS) sebagai objek penelitian, dengan menggunakan metode EOQ sebagai metode yang dirasa cocok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis proses dan persediaan bahan baku pada perusahaan Aneka kerupuk pak Sam (AKPS) serta mengetahui dan menganalisis persediaan bahan baku menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) pada persediaan bahan baku. Data yang diperoleh akan digunakan untuk menghitung kuantitas pemesanan ekonomis (EOQ), frekuensi pemesanan, *safety stock*, *lead time*, *reorder point*, dan jarak antar waktu pesanan yang seharusnya digunakan oleh perusahaan untuk meminimalisir biaya bahan baku. Kemudian, kedua hasil tersebut dapat dibandingkan dan dapat diambil kesimpulan metode mana yang seharusnya diterapkan di perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang tidak terlalu besar antara sistem persediaan bahan baku yang diterapkan di UMKM “Aneka Kerupuk Pak Sam” (AKPS) dengan sistem persediaan yang menggunakan metode EOQ. Walaupun demikian, dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*, perusahaan akan dapat sedikit menghemat biaya dibandingkan apabila menggunakan metode tradisional perusahaan yang digunakan selama ini. Apabila perusahaan menerapkan metode EOQ, maka tercapailah efektifitas dan efisiensi sistem persediaan bahan baku pada perusahaan.

Kata kunci: *Economic Order Quantity, Safety Stock, Lead Time, Reorder Point*

ABSTRACT

Inventory is an important factor that have great influence in production proces. If the company had enough amount of raw material inventory, the production process can be done smoothly and finish at the right schedule. Each and every company have different inventory system according to their own characteristic. This study uses descriptive qualitative approach with a sample of UMKM Aneka Kerupuk Pak Sam (AKPS) located in the village of Sedeng, Pacitan. In this study, raw material inventory system in UMKM Aneka Kerupuk Pak Sam (AKPS) are the chosen research object, using the EOQ method as deemed suitable method.

This study aims to identify and analyze the process and raw material inventory at the company Aneka Kerupuk Pak Sam (AKPS) and determine and analyze the supply of raw materials using Economic Order Quantity (EOQ) in inventories of raw material. The data obtained will be used to calculate the Economic Order Quantity (EOQ), reservation frequency, safety stock, lead time, reorder point, and the distance between the order time should be used by the company to minimize the cost of raw material. Then, the result can be compared and it can be concluded which method that should be applied in the company.

The results of this study indicate that the difference is not too large between raw material inventory system that applied in UMKM “Aneka Kerupuk Pak Sam” (AKPS) with the inventory system using EOQ method. However, by using Economic Order Quantity (EOQ), the company will be able to save a bit of money compared when using traditional method that have been used by company. If company implement EOQ method, the effectiveness and efficiency of raw material inventory system in the company will be achieved.

Keywords: *Economic Order Quantity, Safety Stock, Lead Time, Reorder Point*